

ABSTRACT

Siti Aisyah. NIM. 1164471002. Empowerment of Young Women in Training to Process Pandan Leaves into Aceh Motif Mats (Study in Young Women Matang Rayeuk Villages East Idi Sub-District). Thesis. Department of Non-Formal Education. Faculty of Education. State University of Medan. 2020.

The problem in this study is the large number of Young Women of Matang Rayeuk Village East Idi Sub-district who were married at an early age, the lack of caring attitudes of young women towards the environment: both natural and social environment, many young women who are unemployed and poor knowledge and deflated young women about the cultural value of the area that should be maintained and preserved. The purpose of this study is to describe the process and results of empowering young women in the village of Matang Rayeuk East Idi sub-district in training to process pandan leaves into Aceh motif mats.

The theory of empowerment used is the theory by Mustafa Kamil (in Sudirman, 2014) that training is a learning process to acquire knowledge and skills in the form of empowerment. This theory explains that empowerment is the process of providing knowledge, skills and abilities to individuals or communities to improve their quality of life and environment.

This research uses the experimental method of the One-Shot Case Study design model. The study sample was 30 people with criteria: female and aged 15-19. The data collection tool used is an observation sheet, namely observation process and training results. The data analysis techniques used in the study are descriptive statistics with quantitative approaches, normality tests and t tests to test hypotheses.

The results and discussion of the study explained that the training process of processing pandan leaves into mats Motif Aceh consists of 2 stages namely: 1) the process of processing pandan leaves into pandan shavings; and 2) the process of processing pandan shavings into mats. The skills of Young Women of Matang Rayeuk Village of East Idi Sub-District in processing pandan leaves into mats have an average score of 2.65 (phase I) and 2.60 (Phase II) with a proficient level, respectively. The final result of the skills of Young Women of Matang Rayeuk Village East Idi Sub-District in processing pandan leaves into Aceh Motif mats has an average score of 2,63 and belongs to the level of proficient.

Keywords : Empowering Young Women, Training to Process Pandan Leaves, Aceh Motif Mats.

ABSTRAK

Siti Aisyah. NIM. 1164471002. Pemberdayaan Remaja Putri Dalam Pelatihan Mengolah Daun Pandan Menjadi Tikar Motif Aceh (Studi Pada Remaja Desa Matang Rayeuk Kecamatan Idi Timur). Skripsi. Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2020.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyaknya remaja putri Desa Matang Rayeuk Kecamatan Idi Timur yang menikah pada usia dini, minimnya sikap peduli remaja putri terhadap lingkungan: baik lingkungan alam maupun sosial, banyak remaja putri yang menganggur serta buruknya pengetahuan dan kemampuan remaja putri tentang nilai budaya daerah yang semestinya tetap dijaga dan dilestarikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil pemberdayaan Remaja Putri di Desa Matang Rayeuk Kecamatan Idi Timur dalam pelatihan mengolah daun pandan menjadi tikar Motif Aceh.

Teori pemberdayaan yang digunakan adalah teori Mustafa Kamil (dalam Sudirman, 2014) yang menyatakan bahwa pelatihan ialah proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk pemberdayaan. Teori ini menerangkan bahwa pemberdayaan merupakan proses pemberian pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada individu atau masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungannya.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen model desain *One-Shot Case Study*. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 30 orang dengan kriteria: perempuan dan berusia 15-19 tahun. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, yaitu observasi proses dan hasil pelatihan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, uji normalitas dan uji t untuk menguji hipotesis.

Hasil dan pembahasan penelitian menjelaskan bahwa proses pelatihan mengolah daun pandan menjadi tikar Motif Aceh terdiri atas 2 tahapan yaitu: 1) proses mengolah daun pandan menjadi serutan pandan; dan 2) proses mengolah serutan pandan menjadi tikar. Keterampilan Remaja Putri Desa Matang Rayeuk Kecamatan Idi Timur dalam mengolah daun pandan menjadi tikar masing-masing memiliki skor rata-rata 2,65 (tahap I) dan 2,60 (Tahap II) dengan level cakup. Hasil akhir keterampilan Remaja Putri Desa Matang Rayeuk Kecamatan Idi Timur dalam mengolah daun pandan menjadi tikar Motif Aceh memiliki skor rata-rata 2,63 dan tergolong dalam level cakup.

Kata Kunci : Pemberdayaan Remaja Putri, Pelatihan Mengolah Daun Pandan, Tikar Motif Aceh.